

HK.
346.016.
Nin
t
198.

**TINJAUAN TENTANG PERKAWINAN
MENURUT HUKUM AGAMA KATOLIK (KITAB HUKUM KANONIK)
SETELAH BERLAKUNYA UNDANG - UNDANG NO. 1 TAHUN 1974**

S K R I P S I

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna melengkapi program studi Strata I Ilmu Hukum



Oleh :

ANTONIUS WINARNO

NIM : 90.20.680

NIRM : 90.6.111.01000.50082

PERPUSTAKAAN	101 / H / CI	cat : COM 99	TGL. 13-02-99
	No. INV.	Th. Angg.	
		PARAP.	

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998**

**TINJAUAN TENTANG PERKAWINAN
MENURUT HUKUM AGAMA KATOLIK (KITAB HUKUM KANONIK)
SETELAH BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974**

S K R I P S I

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna melengkapi program
studi Strata I Ilmu Hukum

O L E H :

N A M A : ANTONIUS WINARNO

N I M : 90.20.680

N I R M : 90.6.111.01000.50082

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1998

Disetujui oleh :

Pembimbing



(SRI HARTINI SOENDJOTO, SH)

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan dan diterima di depan dewan penguji skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I program Ilmu Hukum

Semarang, 1998

Fakultas Hukum

Universitas Katolik Soegijapranata



Dekan

(Y. Endang Wahyati, SH. MH)

Ketua

(Y. Endang Wahyati, SH. MH)

Sekretaris

(Y. Budi Sarwo, SH. MH)

Dosen Penguji :

1) Sri Hartini Soendjoto, SH

2) AY. Yuni Wahono, SH. MH

3) P.J Soepratignja, SH. CN

M O T T O

- Istilah " Pembangunan " bukanlah istilah yang mengungkapkan kerinduan rakyat akan perbaikan, tetapi istilah yang sudah menjadi milik kaum penindas dan penguasa, untuk membenarkan praktek penindasannya.
(F. Wahono Nitiprawiro, SJ dalam teologi pembebasan)
- Kita berhasil tidak harus menjadi sarjana, karena tiap orang dapat meraih gelar.
Kita tidak harus menjadi penguasa, untuk dapat melayani.
Kita hanya memerlukan sekeping hati yang penuh kasih, sebuah jiwa yang diciptakan oleh cinta.
- Waktu adalah rangkaian detik demi detik yang penuh misteri, kita tidak akan pernah tahu kapan dimana batas waktu kita akan berakhir, kita tidak pernah dapat isyarat atau pemberitahuan bahwa kita tengah menuju detik-detik pemberhentian, Maka kita mesti mengisi sebaik-baiknya, sebaik apa yang telah dituliskan dalam kitab-kitab panutan, selagi masih ada waktu.
(kumpulan puisi, Wien ' 90)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan penuh kasih untuk :

- Tuhan Yang Maha Esa, atas segala-galanya
- Ayah, Ibu dan saudari-saudariku tercinta, yang selalu berdoa demi buah-buah cintanya
- Untuk seorang sahabat yang berarti dalam kehidupan saya, yang selalu memberi bantuan dan motivasi
- Juga, sekawan domba-domba yang tersesat ditengah-tengah srigala

KATA PENGANTAR

Tak ada kata-kata yang terindah selain ucapan terima kasih yang penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dijiwai semangat reformasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "TINJAUAN TENTANG PERKAWINAN MENURUT HUKUM AGAMA KATOLIK (KITAB HUKUM KANONIK) SETELAH BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974" ini, disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi ditingkat sarjana dalam bidang ilmu hukum.

Penulis menyadari krisis moneter saat ini berpengaruh terhadap segala bidang termasuk pendidikan, sehingga dalam menyusun skripsi inipun masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya umat Nasrani.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Romo Rektor Dr. Al. Furwo Hadiwardoyo, MSF, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan data serta informasi yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
2. Romo E. Rusgiarto, Pr, selaku Vikep Semarang, yang telah banyak meluangkan waktu serta pikiran dalam membantu penyusunan skripsi ini.

3. Romo I. Bambang Alriyanto, Pr, yang telah membantu meminjami buku-buku maupun informasi mengenai perkawinan.
4. Dra. Sr. Myria Yantini, osf, selaku ketua program D2 / D3 IPI Malang Filial di Semarang yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
5. Cicik Arwanti, S.Psi, yang selalu memberikan motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu yang dalam kesederhanaan dan kerja kerasnya senantiasa berusaha memberikan dorongan, bimbingan, dan sarana sehingga pada akhirnya skripsi ini tuntas penulisannya.
7. Dan, ucapan terima kasih ini, tentu saja tidaklah cukup, sebab masih banyak orang-orang yang harus saya beri ucapan 'TERIMA KASIH', dan anda pasti, ada diantaranya.

Apapun kekurangannya, apapun kelemahannya mereka telah memberikan sesuatu yang terbaik dan berguna untuk penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan hati dan budi mereka.

Semarang,

1998

(Ant Winarno)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Pembatasan Masalah	7
E. Sistematika Skripsi	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kedudukan Hukum Agama Katolik Setelah Berlakunya UU No. 1 Tahun 1974	11
B. Perkawinan Menurut UU No.1 Tahun 1974 ...	12
1. Pengertian perkawinan	13
2. Tujuan Perkawinan	13
3. Syarat Sahnya Perkawinan	14

C.	Perkawinan Menurut Hukum Agama Katolik ..	16
1.	Pengertian Perkawinan	16
2.	Tujuan Perkawinan (Katolik)	17
3.	Syarat Sahnya Perkawinan	18
D.	Tata Cara Perkawinan Menurut Hukum Agama Katolik(Kitab Hukum Kanonik) Setelah Berlakunya UU No.1 Tahun 1974	19
BAB	III. METODE PENELITIAN	24
A.	Metode Pendekatan	25
B.	Spesifikasi Penelitian	26
C.	Populasi dan Narasumber	26
D.	Metode Pengumpulan Data	27
E.	Metode Penyajian Data	29
F.	Metode Analisa Data	29
BAB	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A.	HASIL PENELITIAN	31
1.	Mengenal Kitab Hukum Kanonik	31
2.	Perkawinan Umat Katolik Dimasa Sekarang	32
3.	Sifat-sifat Hakiki Perkawinan	33
4.	Dasar Perkawinan	35
5.	Tata cara Perkawinan Menurut Hukum Agama Katolik (Kitab Hukum Kanonik) ..	36
6.	Perpisahan Meja Dan Ranjang	37
7.	Pemutusan Ikatan Perkawinan	39
8.	Syarat Untuk Diperbolehkannya Pemutusan Perkawinan Demi Iman	40

9. Proses Pembatalan Perkawinan	42
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	45
1. Kedudukan Hukum Agama Katolik Setelah Berlakunya UU Nomor 1 Tahun 1974.....	45
2. Syarat-syarat Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Agama Katolik	46
3. Tata cara Pencatatan Perkawinan Menurut UU Nomor 1 Tahun 1974	53
4. Tata cara Pencatatan Perkawinan Menurut Hukum Agama Katolik Setelah UU No. 1 Tahun 1974	55
5. Tata cara Pencatatan Perkawinan Orang Katolik Pada Umumnya Di Indonesia	57
6. Pencatatan Perkawinan Orang Katolik WNI Keturuna Cina	58
7. Hambatan-hambatan Yang Timbul Dalam Perkawinan Menurut Hukum Agama Katolik Setelah Berlakunya UU no. 1 Tahun 1974 Dan Cara Mengatasinya	60
BAB V. P E N U T U P	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	